

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam era globalisasi saat ini. Hal tersebut ditunjang dengan semakin majunya teknologi informasi yang telah menjadi asset penting bagi semua perusahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat di perusahaan-perusahaan di Indonesia mendorong setiap perusahaan untuk berlomba-lomba dalam peningkatan mutu perusahaannya baik dari segi pelayanan maupun teknologi, di tahun 2016 ini telah dibuka AEC (*Asean Economic Community*). Maka dari itu memungkinkan suatu negara dengan mudah menjualkan produk (barang atau jasa) di negara-negara di seluruh Asia Tenggara. Analisis dan perancangan sistem informasi yang tepat dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang baik serta strategi yang diinginkan tercapai sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan pengumpulan, pengelolaan keuangan, penyimpanan data, persiapan dokumen serta pengambilan data dengan lebih cepat dan akurat. Dengan merancang teknologi informasi antara lain untuk mengatasi kegiatan operasional sehari-hari, yaitu mempercepat proses bisnis, mengurangi *human error*, dan integrasi antar bagian.

Salah satu aktivitas utama perusahaan adalah kegiatan pembelian. Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapat pasokan material dari *vendor* untuk pengadaan atau penyediaan material agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian secara kredit yang terkait dengan utang usaha.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan PT. AKM (Andalas Karya Mulia) sebagai obyek penelitian. PT. AKM merupakan perusahaan yang bergerak di

bidang konstruksi dan memiliki lima jenis pekerjaan, yaitu *Road Construction*, *Civil Construction*, *Earth Work*, *Heavy Equipment* and *B3 Waste Transporter*. Tabel 1.1 menunjukkan data pembelian *spare part* oleh PT. AKM pada tahun 2016.



Gambar I.1 Grafik Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak di PT AKM

Berdasarkan pada Gambar I.1 PT.AKM mendapatkan laba terbesar di tahun 2013 dengan jumlah Rp 22.811.847.831 dan yang terendah di tahun 2014 dengan jumlah Rp 9.683.719.604. Jumlah tersebut didapatkan dari laporan laba rugi PT. AKM. Laporan laba rugi sangat penting karena dapat menjadi evaluasi kinerja perusahaan, dan tolak ukur perusahaan agar dapat berkembang lebih baik lagi. Dengan besarnya jumlah laba tersebut maka kegiatan keuangan di PT. AKM harus termonitor dengan baik. Tujuannya agar tidak terjadi redundansi data, terutama dalam kegiatan keuangan. Salah satu kegiatan keuangan di PT.AKM adalah pembelian *spare part*. Proses pembelian tersebut pada akhirnya akan menghasilkan *invoice* yang dimana *invoice* tersebut berguna sebagai dasar pembuatan pelaporan pembelian *spare part* oleh PT.AKM. Contoh dari redundansi data yang terjadi adalah saat perusahaan melakukan pembelian *spare part*. Ketika dilakukan penginputan data *spare part* yang dibeli, PT. AKM masih menggunakan Microsoft Excel. Di Microsoft Excel tersebut tidak ada notifikasi apakah data yang diinputkan tersebut sudah pernah diinputkan atau belum. Maka dari itu pelaporan pembelian *spare part* tidak terlepas dari masalah.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. AKM adalah belum adanya modul *account payable* yang mengakibatkan pelaporan pembelian *spare part* di perusahaan tidak termonitor dengan baik, dan belum adanya sistem informasi yang bersifat *realtime* dan terintegrasi ke bagian pembelian sehingga pelaporan pembelian *spare part* yang dilakukan oleh PT. AKM hanya dapat dilihat oleh divisi keuangan serta direktur, dan direktur perusahaan harus menunggu 30 hari jika ingin melihat pelaporan pembelian *spare part* yang dilakukan oleh PT.AKM. Pembuatan pelaporan pembelian *spare part* dilakukan oleh bagian *accounting*. Dimana, pembuatan pelaporan pembelian *spare part* memakan waktu selama 30 hari agar dapat diberikan kepada direktur PT. AKM. Dan sebaliknya direktur PT. AKM harus menunggu pengarsipan yang dilakukan oleh bagian *accounting* jika ingin mengetahui transaksi apa saja yang dilakukan oleh PT. AKM terutama pada proses pembelian *spare part*. Maka dari itu, direktur sulit untuk memonitor transaksi pembelian yang dilakukan oleh PT. AKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengimplementasian ERP dapat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk diterapkan. ERP menciptakan manajemen performansi yang unggul, perlunya adanya sistem yang mengatur keterkaitan proses bisnis yang dijalankan dalam suatu organisasi dengan berbasis teknologi informasi. Efektivitas dan efisiensi performansi akan terwujud apabila proses dapat terintegrasi secara sistematis dimulai dari *front and back-end-system* dan area fungsional perusahaan atau institusi sehingga dapat mempermudah dalam memonitoring dan mengendalikan proses yang dijalankan. Integrasi data pada teknologi ERP dilakukan dengan cara *single data entry* dimana suatu unit kerja input data, maka data tersebut dapat digunakan untuk unit lainnya pada perusahaan (Leon, 2005). Dengan diterapkannya ERP dapat memonitoring laporan keuangan hingga ke data transaksi. Apabila tidak adanya standarisasi data dan informasi yang ditetapkan. ERP dirancang sedemikian rupa sehingga masing-masing komponen perangkat lunak yang proses bisnisnya berbeda dapat saling terintegrasi hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi sudut pandang perusahaan. (Ganesh dkk: 2014)

Salah satu produk dari teknologi informasi yang dapat menjalankan konsep ERP adalah Odoo. Odoo adalah salah satu aplikasi *Open source ERP* yang mampu mengintegrasikan proses bisnis dari setiap unit yang ada pada bagian keuangan PT.AKM. Odoo merupakan sebuah aplikasi *open source* yang memiliki fitur yang sangat lengkap karena terdiri dari berbagai macam modul yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna pada berbagai macam bidang usaha. Salah satu modul yang ada pada Odoo adalah modul *accounting* yang menyediakan dokumen keuangan yang mampu melacak (mengaudit) setiap angka yang terdapat dalam suatu laporan keuangan hingga ke data transaksi lainnya. Modul *accounting* memiliki beberapa serangkaian komponen, yaitu Jurnal Umum (*General ledger*), AR/AP(*Account Recievable/ Account Payable*), Jurnal Umum, Aset Tetap(*Fixed Asset Accounting*), Legal (Wijaya & Sadjiarto, 2014).

Pada Odoo Modul *Accounting* proses *account payable* merupakan proses yang berkaitan dengan pembelian barang yang telah dilakukan dibayarkan secara kredit dan memiliki surat perjanjian pembayaran. *Account payable* akan bertanggung jawab dalam hal pencatatan serta penerbitan faktur pembelian yang nantinya akan diberikan kepada domain fungsi *cash and bank* untuk selanjutnya dilakukan pembayaran. Hal ini akan berkaitan pada divisi equipment dimana pada divisi equipment akan mengajukan permintaan pembelian barang yang kemudian divisi logistic akan berhubungan dengan *vendor* yang bersangkutan.

Oleh karena itu, aplikasi Odoo cocok diterapkan pada perusahaan PT. AKM khususnya pada divisi *accounting*. Metode yang digunakan dalam penerapan implementasi ERP pada PT.AKM adalah metode RAD (*Rapid Application Development*). RAD memiliki keunggulan yang bisa di peroleh adalah penghematan waktu, ketepatan dan biaya yang relative rendah dibandingkan dengan metode yang lainnya. Dengan adanya pengimplementasian sistem ERP ini di harapkan dapat memecahkan dan membantu masalah yang ada pada PT.AKM (Andalas Karya Mulia).

Berdasarkan latar belakang tersebut, perancangan sistem informasi akuntansi modul *accounting* pada proses *account payable* pada Odoo merupakan solusi yang

dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pada divisi accounting dan divisi equipment khususnya terkait dengan *purchase order* dan *account payable*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di sampaikan, permasalahan yang dapat di rumuskan yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada proses *account payable* untuk pelaporan pembelian barang di PT.AKM?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan proses *account payable* pada bagian *accounting* dan bagian *purchasing* di PT.AKM?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Merancang sistem informasi akuntansi pada proses *account payable* untuk pelaporan pembelian barang di PT.AKM.
2. Untuk mengintegrasikan proses *account payable* pada bagian *accounting* dan bagian *purchasing* pada PT.AKM.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian Tugas Akhir adalah:

1. Dalam penelitian Tugas Akhir ini hanya sampai pada tahap perancangan saja dan tidak akan di lanjutkan pada tahap penghitungan biaya.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pelaporan pembelian dan pencatatan keuangan pada PT.AKM.
3. Penelitian tidak memperhitungkan biaya untuk penerapan system.
4. Penelitian ini membahas pembayaran barang secara tunai.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi dunia akademis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat bagi perusahaan adalah:
 - a. Adanya perancangan sistem informasi akuntansi pada proses *account payable* untuk pelaporan pembelian barang di PT.AKM.

- b. Adanya sistem integrasi proses *account payable* pada proses bisnis *accounting* dan proses bisnis *purchasing*
2. Manfaat bagi dunia akademis yaitu adanya model pembangunan sistem ERP Odoo modul *accounting* untuk perusahaan kontraktor. Sehingga sistem ERP Odoo modul *accounting* dapat dibuatkan referensi untuk pengembangan.

I.6 Sistematika Pelaporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika pelaporan sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | Pendahuluan
Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pelaporan. |
| BAB II | Tinjauan Pustaka
Pada bab ini berisi tentang teori yang relevan mengenai penelitian ini. |
| BAB III | Metodologi Penelitian
Pada bab ini berisikan langkah langkah penelitian secara rinci meliputi penjelasan tentang metode yang akan di pakai dalam penelitian ini. |
| BAB IV | Analisis dan Perancangan
Pada bab ini berisikan tentang analisis dan perancangan. |
| BAB V | Pengujian dan Implementasi
Pada bab ini berisi tentang pengujian dan impementasi tentang penelitian. |
| BAB VI | Kesimpulan dan saran
Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang di dapat pada penelitian ini dan saran. |